

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA PADA INDUSTRI GENTENG DI DESA NYITDAH KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

I Nengah Marbek¹
Ni Luh Karmini

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Industri merupakan suatu kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup untuk lebih maju dan lebih bermutu. Industrialisasi tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia dan disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Sasaran perluasan lapangan kerja diperkirakan akan tercapai dengan usaha peningkatan kegiatan di sektor industri. Penelitian ini dilakukan di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 83 unit usaha. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur (kuisioner), wawancara mendalam dan observasi non partisipan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara serempak pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, *Adjusted R Square* = 0,532 yang berarti 53,2 persen pengaruh naik turunnya pendapatan pekerja genteng di desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dipengaruhi oleh pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas, sisanya 46,8 persen dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: *pengalaman kerja, jam kerja, produktivitas, pendapatan*

ABSTRACT

Industry is an activity to increase welfare in the sense of living for more advanced and higher quality. Industrialization can not be separated from efforts to improve the productivity of human labor and accompanied by efforts to expand the scope of human activity. Expansion of employment targets will be met with increased business activity in the industrial sector. The research was conducted in the village of Kediri Tabanan District Nyitdah. Number of samples taken 83 business units. The purpose of this study was to increase the income of workers in the tile industry in the village of Kediri Tabanan District Nyitdah. The data was collected through structured interviews (questionnaires), indepth interviews and non participant observation. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed simultaneous work experience, hours worked and productivity significantly influence revenue tile artisans in the village Nyitdah Kediri Tabanan District, *Adjusted R Square* = 0.532, which means 53.2 percent of the income effect of the rise and fall of tile worker in the village of Kediri Tabanan District Nyitdah influenced by work experience, hours worked, and productivity, the remaining 46.8 percent is influenced other variables.

Keywords: *work experiences, working hours, productivities, income*

PENDAHULUAN

Pembangunan industri merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup untuk yang lebih maju dan lebih bermutu. Industri tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja manusia untuk menjadi yang lebih baik. Pembangunan di bidang industri harus dikembangkan secara bertahap, melalui iklim yang merangsang bagi penanam modal dan penyebaran pembangunan industri yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah (Todaro, 2000:76). Sasaran perluasan lapangan kerja diperkirakan untuk upaya peningkatan kegiatan disektor industri,

¹ e-mail: gus_cip@yahoo.com / telp: +62 85 936 189 846

pertanian, perdagangan, pembangunan, dan komunikasi. Sebagian dari lapangan kerja akan tercipta melalui dari usaha kecil dan sektor informal. Saat krisis melanda Indonesia pertengahan tahun 1997 dan puncaknya pada tahun 1998, industri kecil terbukti mampu menunjukkan ketangguhan dan mampu menjadi peredam (*buffer*) gejolak di pasar kerja perkotaan dengan menampung jutaan pekerja korban pemutusan hubungan kerja (PHK) disektor formal.

Permasalahan lain yang sering dihadapi oleh pengrajin industri kecil adalah minimnya modal kerja atau modal investasi, kesulitan pemenuhan bahan baku dalam jangka panjang, keterbatasan teknologi, dan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik. Industri kecil memiliki peran yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi nasional, misalnya penciptaan kesempatan kerja, mempercepat distribusi pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (bakce, 2008:246).

Menurut Thurow (dalam Bendesa, 2008:6), Provinsi Bali yang ekonominya relatif kecil membutuhkan bahkan mengharuskan untuk menempatkan pembangunan manusia sebagai sasaran yang amat strategis. Untuk membangun manusia, pengembangan pendidikan menjadi sangat strategis, bukan dari segi kuantitatif namun juga peningkatan kualitas, berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah melalui bantuan yang ditunjukkan untuk mensejahterakan masyarakat. Peran industri kecil dalam menyerap tenaga kerja yang ada akan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan adanya industri kecil

Pembangunan industri kecil di Kabupaten Tabanan sangat memiliki potensi untuk dikembangkan, mengingat sumber daya alam dan kreativitas dari masyarakat yang cukup memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah. Sektor industri sangat penting untuk penyerapan tenaga kerja dan membantu dalam perekonomian masyarakat setempat. Perkembangan industri di berbagai sektor memiliki dampak yang positif terhadap pertumbuhan industri yang dapat membuka lapangan pekerjaan.

Demi meningkatkan pendapatan, masyarakat Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan telah berusaha menciptakan lapangan kerja lokal, yaitu dengan mendirikan usaha genteng. Keberadaan industri genteng tersebut untuk mengurangi pengangguran dan masalah kemiskinan, selain itu industri genteng tersebut dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memajukan perekonomian masyarakat setempat. Para pekerja genteng di Desa Nyitdah dalam melakukan usahanya berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan mengutamakan kualitas genteng dan menciptakan berbagai variasi genteng untuk meningkatkan pendapatan.

Namun, pendapatan dengan keuntungan yang maksimal bukan satu-satunya tujuan utama didirikannya suatu usaha tersebut, karena ada tujuan lain yaitu untuk perkembangan usaha, sedangkan pendapatan pekerja genteng itu sendiri diterima dari berbagai faktor - faktor yang mendukung diantaranya : pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas. Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapatan tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini adalah tingkat upah, teknologi, umur, modal, dan tenaga kerja.

Menurut Robbins (dalam Fajar Pasaribu, 2007:633) mengemukakan, *We can say a positive relationship between tenure and job productivity* atau dapat diartikan bahwa terdapat suatu hubungan yang positif antara masa kerja dan produktivitas pendapatan pada pekerjaan. Masa kerja sering diartikan dengan pengalaman kerja. Semakin lama masa kerja seorang pekerja, semakin banyak kemungkinan pekerja tersebut memiliki pengalaman kerja tentang suatu pekerjaan.

Jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja (Mantra, 2003: 226). Pengelolaan satuan jam kerja juga menjadi salah satu faktor yang harus mendapatkan perhatian. Jam kerja yang kurang maksimal akan mengakibatkan pemborosan dalam bekerja. Demi memenuhi permintaan pasar, maka setiap industri perlu mengatur waktu kerja, untuk menghasilkan barang sesuai yang diinginkan sehingga meningkatkan pendapatan dalam perusahaan industri tersebut.

Produktivitas adalah perbandingan antara besarnya input yang dilibatkan dalam kegiatan produksi terhadap output yang dihitung berdasarkan nilai unit atau rupiah barang dan jasa yang dihasilkan. Produktivitas diartikan juga sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang – barang atau jasa – jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber – sumber dalam memproduksi barang – barang (Sinungan, 1987:8).

Mengingat pentingnya pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas dalam mempengaruhi pendapatan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para pekerja genteng, maka penulis terdorong untuk meneliti pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Dari yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?
- 2) Bagaimanakah pengaruh pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas secara parsial terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada yang telah dirumuskan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas secara serempak terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas secara parsial terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Populasi, Sampel, Metode Sampel

Penelitian ini dilakukan di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Alasan dipilihnya Desa Nyitdah sebagai lokasi penelitian karena di Desa Nyitdah terdapat industri genteng dengan jumlah unit usaha terbanyak yaitu 210 unit dan jumlah penyerapan tenaga kerja terbanyak yaitu 504 orang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja genteng pada Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 504 pengrajin genteng. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin ($e = 10\%$). Diperoleh sampel penelitian sebanyak 83 pekerja genteng.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik:

- 1) Wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan sebelumnya yang terkait dengan variabel-variabel yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian.
- 2) Wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan terhadap informan. Informan adalah orang yang mengetahui data dan informasi mengenai pengaruh pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
- 3) Observasi non partisipan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas di tempat penelitian, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, hanya mengamati kegiatan yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Gujarati, 1997:12).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi

1) Uji Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji-F)

Variabel bebas pengalaman kerja (X_1), jam kerja (X_2), dan produktivitas (X_3) terhadap variabel terikat pendapatan (Y) pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan akan dicari hubungannya secara simultan atau serempak.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Pengalaman kerja (X_1), jam kerja (X_2), dan produktivitas (X_3) secara parsial mempengaruhi variabel terikat pendapatan (Y) pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan akan dicari hubungannya secara individu atau terpisah.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu dari Sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali dengan luas : 839,33 Km² yang terletak diantara 8° 14' 30" – 8° 30' 07" Lintang Selatan, 114° 54' 52" – 115° 12' 57" Bujur Timur dan memiliki persentase sebesar 14,90% dari luas Provinsi Bali. Adapun batas-batas wilayah Tabanan yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Badung, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Jembrana.

Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 Kecamatan dimana Kecamatan Kediri merupakan kecamatan yang terletak paling selatan di Kabupaten Tabanan, dengan batas – batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Marga, sebelah timur dan

selatan berbatasan dengan Kabupaten Badung dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tabanan, dengan luas sebesar 53,60 Km².

Desa Nyitdah memiliki luas wilayah sebesar 4,59 Km² dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2013 sebanyak 4.301 Orang. Industri genteng di Desa Nyitdah saat ini sebanyak 210 unit usaha. Industri tersebut tersebar di Banjar Kebon, Banjar Sengguan, Banjar Tegal, Banjar Tegal Antugan, Banjar Suda, Banjar Suda Kanginan, dan Banjar Babakan. Industri genteng di Desa Nyitdah telah berdiri sejak lebih dari empat puluh lima tahun yang lalu. Industri ini mengalami perkembangan pesat diakibatkan oleh kondisi tanah wilayah tersebut adalah tergolong jenis tanah liat dengan tingkat kelembungan yang unggul.

Perubahan tren masyarakat mengenai bangunan menjadikan Desa nyitdah cepat terkenal sebagai penghasil genteng. Genteng di masa itu dibuat dengan proses tradisional, yakni menggunakan cetakan dari kayu. Kini menggunakan mesin pencetak genteng dengan jenis yang bermacam – macam berupa plentong, genteng mini, kodok, pengubug, util, swastika dan sebagainya.

Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan tahun 2013, diperoleh gambaran tentang karakteristik responden. Karakteristik responden terdiri dari 4 aspek, yaitu pendapatan, pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas.

Pendapatan Responden

Pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan memiliki tingkat pendapatan yang berbeda – beda setiap responden. Pendapatan minimal adalah sebesar Rp 900.000,- per bulan dan pendapatan maksimal adalah Rp 3.000.000,- per bulan. Distribusi pendapatan responden terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden Pekerja Genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Berdasarkan Besarnya Jumlah Pendapatan Per Bulan Tahun 2013

Pendapatan (Rupiah)	Jumlah	
	(orang)	%
≤ 1.000.000	13	15,6
≥ 1.000.000	70	84,4

Sumber : Hasil Penelitian 2013, (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dari jumlah 83 jumlah responden yang diteliti, bahwa responden yang memiliki pendapatan ≤ 1.000.000 rupiah jumlahnya terbanyak yaitu sebanyak 70 orang atau 84,4 persen, sedangkan responden yang berpendapatan sebesar ≥ 1.000.000 rupiah jumlahnya terendah yaitu sebesar 13 orang atau 15,6 persen.

Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman kerja adalah lamanya waktu dalam menekuni pekerjaan sebagai pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, yang dinyatakan dalam waktu satu bulan. Pengalaman kerja terlama yaitu 360 bulan, sedangkan pengalaman kerja paling sedikit yaitu 12 bulan. Distribusi pengalaman kerja responden terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Responden Pekerja Genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Berdasarkan Pengalaman Kerja Per Bulan Tahun 2013

Pengalaman kerja	Jumlah	
	(orang)	%
12 – 128	29	34,9
129 – 244	44	53,1
245 – 360	10	12,0
Jumlah	83	100

Sumber : Hasil Penelitian 2013 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2, dari jumlah 83 jumlah responden yang diteliti, bahwa responden yang memiliki pengalaman kerja selama 129 – 244 bulan jumlahnya terbanyak yaitu 44 orang atau 53,1 persen, sedangkan yang memiliki pengalaman kerja selama 12 – 128 bulan yaitu 29 orang atau 34,9 persen, dan 245 – 360 bulan yaitu 10 orang atau 12,0 persen.

Jam Kerja Responden

Jumlah jam kerja pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan memiliki tingkatan yang berbeda – beda. Jumlah jam kerja terendah adalah 150 jam per bulan dan jumlah jam kerja tertinggi adalah 200 jam kerja per bulan. Distribusi jam kerja responden terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Responden Pekerja Genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Berdasarkan Besarnya Jumlah Jam Kerja Per Bulan Tahun 2013

Jam kerja	Jumlah	
	(orang)	%
150	15	18,1
175	31	37,3
200	37	44,6
Jumlah	83	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3. dari jumlah responden yang diteliti, bahwa responden yang menggunakan jam kerja 200 jam jumlahnya terbanyak yaitu 37 orang atau 44,6 persen, sedangkan jam kerja 150 jam jumlahnya paling sedikit yaitu hanya 15 orang atau 18,1 persen.

Produktivitas Responden

Produktivitas pekerja genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan memiliki jumlah yang berbeda – beda. Distribusi produktivitas responden terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Responden Pekerja Genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Berdasarkan Produktivitas Per Bulan Tahun 2013

Produktivitas (biji)	Jumlah	
	(orang)	%
5000 – 7500	10	12,0
7501 – 10000	33	39,8
10001 – 12500	40	48,2
Jumlah	83	100

Sumber : Hasil Penelitian 2013 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4. dari 83 jumlah responden yang diteliti, bahwa responden yang memiliki produktivitas sebanyak 10001 – 12500 biji jumlahnya terbanyak yaitu sebanyak 40 orang atau 48,2 persen, sedangkan responden yang memiliki produktivitas sebanyak 5000 – 7500 biji jumlahnya terendah yaitu 10 orang atau 12 persen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu *program statistical package for social science* (SPSS). Model analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Hasil regresi yang diperoleh dalam regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = -365,197 + 1,404 X_1 + 5,464 X_2 + 0,079 X_3$$

Hal ini berarti jika seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0 (nol), maka pendapatan pekerja genteng (Y) akan bernilai negatif (-365,197). Besarannya nilai variabel pengalaman kerja (X_1) adalah 1,404 dapat dinyatakan bernilai positif, besarnya nilai variabel jam kerja (X_2) adalah 5,464 bernilai positif dan besarnya nilai variabel produktivitas (X_3) sebesar 0,079 bernilai positif. Dari hasil regresi linear berganda yang telah dijelaskan, maka variabel pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas berpengaruh positif terhadap pendapatan pekerja genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Serempak (Uji-F)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh bahwa $F_{hitung} = 32,031 > F_{tabel} = 2,72$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat diketahui bahwa pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai determinasi *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,554, yang berarti 55,4% pendapatan pekerja genteng dipengaruhi oleh variasi pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (uji-t)

(1) Menguji t Hitung Pengalaman kerja (X_1)

Nilai signifikan pengalaman kerja (X_1) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung} = 3,278 > t_{tabel} = 1,671$, ini berarti pengalaman kerja positif dan signifikan berpengaruh

terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

(2) menguji t Hitung Jam kerja (X2)

Nilai signifikan jam kerja (X2) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung}=3,598 > t_{tabel}= 1,671$, ini berarti jam kerja positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

(3) menguji t Hitung Produktivitas (X3)

Nilai signifikan produktivitas (X3) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai $t_{hitung}=4,696 > t_{tabel}= 1,671$, ini berarti produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil pengolahan data dan pengujian serempak pada taraf nyata (α) = 0,05 menunjukkan pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Hal ini terbukti dari nilai F-hitung (32,031) > F-tabel (2,72). Besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan ditunjukkan dengan Adjusted R square = 0,532 yang berarti bahwa pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dipengaruhi oleh pengalaman kerja, jam kerja, dan produktivitas sebesar 53,2 persen dan sisanya 46,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain.
- 2) Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Saran

Hasil pembahasan deskripsi, variabel pengalaman kerja, jam kerja dan produktivitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan serempak dan parsial terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Desa Nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hal itu disarankan kepada Dinas Perindustrian dan pemerintah kepada para pekerja seharusnya lebih memperhatikan kesejahteraan dan kemakmuran dengan tetap memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja genteng yang kedepannya barang produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk sejenis yang berasal dari luar. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di Desa Nyitdah Kabupaten Tabanan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan dan mengembangkan model penelitian dan menganalisa dengan metode yang lebih baik.

REFERENSI

- Bakce, Djaimi. 2008. Meningkatkan Peranan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Rekonstruksi Strategi Industri. Dalam *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan*, 4(1): h:233-266.
- Bendes, I K.G. 2005. Peningkatan Kualitas SDM : Prasyarat Ketahanan Ekonomi dalam Era Globalisasi. Dalam *Jurnal Piramida*, 1(3): h: 3-10.

Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Fajar Pasaribu. 2007. Hubungan Karakteristik Pegawai dengan Produktivitas Kerja. Dalam *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 2(1): h:628-638.

Mantra, I.B. 2003. *Demografi Umum*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sinungan, Mochdarsyah 2009. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Erlangga.Jakarta